



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I akan membahas penelitian mengenai agresivitas pajak. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi agresivitas pajak yaitu diantaranya intensitas modal, intensitas persediaan dan ukuran perusahaan. Sehingga pada penelitian ini penulis akan membahas tentang bagaimana pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Pada bab pendahuluan akan dibagi ke dalam tujuh sub bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Problematika yang cukup luar biasa yang terjadi di masyarakat adalah agresivitas pajak. Mengacu pada (Frank et al., 2009) Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan sebagai upaya memanipulasi atau merekayasa penghasilan kena pajak perusahaan dengan menggunakan cara legal ataupun cara ilegal. Semakin tinggi jumlah dana yang mampu dihasilkan perusahaan maka semakin banyak beban pajak yang harus perusahaan bayarkan dan hal ini terjadi dalam perusahaan berukuran kecil hingga besar. Tujuan dijalankannya upaya agresivitas pajak yaitu untuk mengurangi nominal pajak dari perkiraan biaya pajak yang didapat.

Masalah penelitian ini yaitu semakin tinggi keuntungan perusahaan, akan semakin memperbesar peluang perusahaan untuk menjalankan pajak agresif yang dimaksudkan dengan menekan besaran pajak yang wajib dibayarkan. Jika banyak perusahaan melakukan pajak agresif, berdampak pada nominal pajak yang dibayarkan kepada pemerintah akan menjadi lebih sedikit, sehingga dapat mengakibatkan penurunan pencapaian pendapatan sektor pajak negara. Jadi, upaya pemerintah untuk



Intensitas Modal menjadi salah satu faktor yang mampu menghadirkan dampak tertentu pada tindakan agresivitas pajak. Mengacu pada (Salim & Apriwenni, 2014) mengatakan intensitas modal menggambarkan banyaknya aset yang digunakan perusahaan dalam memperoleh penghasilan pendapatan. Sedangkan (Mardianti & Ardini, 2020) mendefinisikan intensitas modal sebagai tingkat investasi aset oleh suatu perusahaan pada aset tetapnya. Dengan tingkat investasi yang tinggi akan menimbulkan beban penyusutan tinggi yang nantinya dapat menjadi pengurang pada penghasilan kena pajak perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati *et al.*, 2021) mendapatkan hasil yakni intensitas modal menghadirkan pengaruh positif pada agresivitas pajak dan hasil penelitian (Nugraha & Rusliansyah, 2022) juga mengatakan bahwa intensitas modal terdapat pengaruh secara signifikan dan positif pada agresivitas pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (M. Nugraha, 2015) mendapatkan hasil yakni intensitas modal menghadirkan pengaruh negatif namun tidak signifikan pada agresivitas pajak. Adapun penelitian (Nejad & Hoseinzade, 2021) mengatakan agresivitas pajak dipengaruhi secara negatif oleh intensitas modal.

Intensitas Persediaan menjadi faktor lainnya yang berpotensi memengaruhi agresivitas pajak. Faktor ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan melakukan investasi atas kekayaan-nya dalam bentuk persediaan (Sianturi *et al.*, 2021). Apabila terjadi penurunan laba perusahaan dan tingginya suatu intensitas maka akan mendorong semakin agresif pada tingkat biaya pajak yang diperoleh. Dari penelitian (Dwiyanti & Jati, 2019) mendapatkan hasil intensitas persediaan memberikan pengaruh positif pada agresivitas pajak serta penelitian (Yuliana & Wahyudi, 2018) juga mengatakan bila intensitas persediaan menghadirkan pengaruh positif pada agresivitas pajak. Sedangkan penelitian (Rianto & Sunandar, 2014) mendapatkan hasil yaitu agresivitas pajak mendapatkan pengaruh yang negatif dan signifikan dari intensitas persediaan kemudian



menurut penelitian (F. Nugraha & Rusliansyah, 2022) juga mengungkapkan bahwa intensitas persediaan menghadirkan pengaruh negatif pada agresivitas pajak.

Selanjutnya ukuran perusahaan juga diidentifikasi sebagai faktor yang memengaruhi agresivitas pajak. Ukuran perusahaan merupakan skala yang ditinjau melalui keseluruhan aset sebuah organisasi maupun perusahaan yang menyatukan serta mengkoordinir seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang maupun jasa yang akan diperdagangkan. Skala besar kecilnya aset perusahaan juga dapat ditentukan dari ukuran perusahaan tersebut, semakin banyak aset perusahaan maka harapannya dapat menaikkan produktivitas perusahaan. Produktivitas yang meningkat dapat membuat keuntungan menjadi semakin tinggi keadaan ini dapat berdampak pada besar nominal pajak yang dibebankan pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian (Prastyatini dan Trivita, 2022) mengatakan bahwa agresivitas pajak mendapat pengaruh yang positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan dan hasil penelitian pada (Herlinda & Rahmawati, 2021) juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan dari ukuran perusahaan pada agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian (Leksono et al., 2019) mendapatkan hasil yaitu ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif pada agresivitas pajak serta pada penelitian yang dilakukan (Maulana, 2020) juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif pada agresivitas pajak.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia. Maka, berdasarkan pandangan di atas penelitian ini berjudul: “Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak “

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Intensitas Modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Ukuran Perusahaan secara bersama – sama berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

C. Batasan Masalah

Untuk memberikan arahan bagi penelitian ini sehingga tetap berada dalam lingkup masalah pokok yang dikaji, maka peneliti membatasi kajian masalah sebagai berikut:

1. Apakah Intensitas Modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan penelitian ini, maka disusun sejumlah batasan penelitian yakni:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian tahun 2019-2022
3. Data yang digunakan dari laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka bisa ditetapkan rumusan masalah berikut:
“Apakah terdapat pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mendalami tentang pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak



2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar perusahaan senantiasa menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak kepada negara dan tidak melakukan tindakan pajak agresif yang akan merugikan negara.

3. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Direktorat Jenderal Pajak tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak sehingga dapat membantu dalam mengatasi agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.